

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu

Didirikan pada tahun 1974 di bawah naungan Yayasan Semarak Bengkulu, Salah satu sekolah Islam tertua di provinsi ini adalah Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu. Sejak didirikan, tujuan pondok pesantren ini adalah untuk mendidik generasi Muslim yang taat, cerdas, dan bermoral. Selain berperan penting dalam mendidik santri dari berbagai daerah di Bengkulu dan sekitarnya, Pondok Pesantren Pancasila telah memberikan kontribusi yang substansial bagi pengembangan pemimpin umat Islam yang siap berkontribusi bagi masyarakat. Selain menekankan ilmu agama, pondok pesantren ini juga memberikan pendidikan umum dan keterampilan hidup kepada para santrinya, yang memberdayakan para lulusannya untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan masyarakat.¹ Adapun pimpinan atau direktur yang pernah menjabat di pondok pesantren Pancasila Bengkulu ini adalah sebagai berikut:

1. KH. Nawawi (1974 – 1980)
2. H. Muh. Rusli (1980 – 1989)
3. Prof. KH. Jam'an Nur (1989 – 2005)
4. Drs. H. M. As'ari Husein (2006 – 2014)

¹ Dokumen Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu

5. KH. Ahmad Suhaimi (2014 – 2022)
6. Drs. H. Paimat Sholihin, M. HI (2022 – sekarang)

B. Visi dan Misi

1. Visi

Mengembangkan anak-anak dengan akhlak mulia dan pengetahuan yang tinggi.

2. Misi

- a. Memberikan pengajaran sesuai kurikulum yang disediakan oleh Kementerian Agama.
- b. Memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- c. Membina perkembangan moral dan mental siswa melalui pembelajaran di asrama.
- d. Membina minat dan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler..²

C. Sistem Pendidikan

Pondok Pesantren Pancasila di Bengkulu menggunakan metode pengajaran gabungan Kholaf dan Salaf. Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), lembaga ini menerapkan kurikulum nasional Kementerian Agama. Sementara itu, pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), kurikulum nasional Kementerian Pendidikan Nasional digunakan. Baik putra

² Brosur Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu

maupun putri dapat mengikuti sistem asrama di Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu. Program pendidikan pondok pesantren ini tidak mengikuti kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional maupun Kementerian Agama. Pondok pesantren ini sangat menekankan perkembangan mental dan spiritual santrinya. Selain itu, mereka juga belajar menghafal ayat – ayat Al-Qur'an dan kitab-kitab kuning seperti hadis, fikih, nahwu, dan *shorof*. Adapun jenjang pendidikan yang ada di pondok pesantren Pancasila ini ada 4, yaitu:

1. Raudhatul Athfal (RA) dan Taman Penitipan Anak Pancasila Bengkulu.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pancasila Bengkulu (Terakreditasi B)
3. Madrasah Aliyah (MA) Pancasila Bengkulu (Terakreditasi B)
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) Pancasila Bengkulu (Terakreditasi A)

D. Santri

Terdapat 166 santri di Pondok Pesantren Pancasila, 72 santriwan dan 94 santriwati. Mayoritas santri di Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu adalah anggota suku Rejang dan Serawai dan berasal dari berbagai daerah di Provinsi Bengkulu. Selain itu, beberapa santri berasal dari provinsi tetangga termasuk Jambi, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan. Mayoritas santri berasal dari keluarga kelas

menengah ke bawah, terutama mereka yang merupakan keturunan pemilik usaha kecil, petani, dan pekerja konstruksi. Semua santri tinggal di asrama yang lengkap, terlepas dari status keuangan mereka. Kenyamanan para santri selama mereka menempuh pendidikan sangat ditingkatkan oleh asrama-asrama ini. Akibatnya, para santri diharuskan untuk kembali ke daerah asal mereka untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam setelah menyelesaikan pendidikan mereka di Pondok Pesantren Pancasila di Bengkulu.

E. Unit Usaha

Pondok Pesantren Pancasila di Bengkulu telah mendirikan sejumlah divisi usaha dalam upaya mencapai kemandirian ekonomi. Salah satu yang paling menonjol adalah depot air minum isi ulang berbasis *Reverse Osmosis* (RO) yang didirikan pada akhir tahun 2024 di bawah arahan Dr. H. Paimat Sholihin, M.HI. Depot air minum isi ulang ini langsung disebut Depot Air Minum Isi Ulang Pondok Pesantren Pancasila oleh pimpinannya. Selain menggalang dana untuk Pondok Pesantren Pancasila, badan usaha ini juga berupaya menyediakan air minum bersih bagi masyarakat, staf pengajar, dan santri.